

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, 20 Januari 2020

ABSTRAK

Izza Lisanul Aliyah

PENGARUH TEKNIK IRIGASI TERHADAP PENURUNAN JUMLAH BAKTERI PADA PASIEN ULKUS DIAABETIK

Hal+ 11 tabel+xii (jumlah hal depan)

Latar Belakang: Irigasi luka merupakan tindakan pencucian luka untuk menghapuskan jaringan debris, benda asing atau eksudat dengan mengenakan larutan isotonik dengan flabot. Kesusahan dalam irigasi luka adalah dengan cara apa untuk bisa memakai larutan debris sehingga tidak merusak jaringan yang ada dibawahnya

Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre Experimen* design mengguakan rancangan *One Group Pre Test-Post Test*. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, dan jumlah responden sebanyak 8 responden. Analisis data yang digunakan adalah paired t-test.

Hasil: berdasarkan hasil analisa diperoleh mean sebelum dilakukan irigasi 48,25 , dan mean setelah dilakukan irigasi 33,50

Simpulan: tidak ada perubahan yang signifikan pada bakteri sebelum dan sesudah dilakukan irigasi, dengan hasil yang diperoleh p value ($> 0,05$).

Kata kunci: ulkus diabetik, irigasi luka, jumlah bakteri

Daftar pustaka: (2010-2017)

BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING

FACULTY OF NURSING SCIENCE

SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG

Thesis, 20 January 2020

ABSTRACT

Izza Lisanul Aliyah

The effect of irrigation techniques on decreasing the number of bacteria in patients with diabetic ulcer

Xii (number of preliminary pages) + pages + 11 table + appendices

Background: Wound irrigation is an act of washing the wound to remove debris, foreign body or exudate tissue by wearing an isotonic solution with a flabot. The difficulty in irrigation wounds is in what way to be able to use a solution of debris so that it does not damage the underlying tissue

Method: This research is a quantitative study with Pre Experiment design using the One Group Pre Test-Post Test design. The sampling used was non-probability sampling with consecutive sampling techniques, and the number of respondents was 8 respondents. Analysis of the data used is paired t-test.

Result: based on the analysis results obtained the mean before irrigation was 48.25, and the mean after irrigation was 33.50

Conclusion: there were no significant changes in the bacteria before and after irrigation, with the results obtained p value (> 0.05).

Keywords: diabetic ulcer, wound irrigation, bacterial count

Bibliographies: (2010-2017)